

TA'DIB

JURNAL ILMU PENDIDIKAN

**PENDIDIKAN MULTICULTURE MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA SEBAGAI AGASAN KONSEPSIONAL**

Dina Rizyalla

**PERUBAHAN UMUM: TANGGUNG JAWAB DAN POTENSI
MADRASAH ALIEN DALAM MELAKUKAKAN KEGIATAN
PENGUKURAN (Pencapaian Profil dan Kejuruan 2018-2022) Serta Rekomendasi**

Agung

**PENCINTA CERANAN MATA PELAJARAN PAI KE DALAM MATA
PELAJARAN UMUM**

Setyan

Diterbitkan oleh:

ITIK (Institut Teknologi dan Ilmu Keperawatan)

STAIN Bontomatene

IKEDY | Volume 11 | No. 1 | September
2023

Consent to
Print 2023

ISSN
1412-3027

TADIB

JURNAL ILMU PENDIDIKAN

**PENDIDIKAN *MULTICULTURAL* MELALUI
PENDIDIKAN AGAMA SEBUAH GAGASAN KONSEPSIONAL**

Dede Rosyada

**PELAYANAN UNGGUL BAGI PENGEMBANGAN POTENSI
MAHASISWA DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENGGUNA
(Menguak Profil dan Kegiatan UPT-LBK STAIN Batusangkar)**

Ardimurti

**PENGINTEGRASIAN MATA PELAJARAN PAI KE DALAM MATA
PELAJARAN UMUM**

Adripen

Diterbitkan oleh:

LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan)

STAIN Batusangkar

TADIB	Volume 11	No. 1	Halaman 1 - 102	Batusangkar Juni 2008	ISSN 1410-8208
-------	-----------	-------	--------------------	--------------------------	-------------------

TA'DIB
JURNAL ILMU PENDIDIKAN
ISSN 1410-8208
Volume 11, Nomor 1, Juni 2008

Ketua Penyunting:

Masri

Wakil Ketua Penyunting:

Ardimen

Penyunting Ahli:

Hayati Nizar (IAIN Imam Bonjol Padang)

Ramayulis (IAIN Iman Bonjol Padang)

Sufyarna M (Universitas Negeri Padang)

Hesat Zaini (STAIN Batusangkar)

Abdul Halim Hanafi (STAIN Batusangkar)

Adtipen (STAIN Batusangkar)

Penyunting Pelaksana:

Desmita

Al Baihaqi Aras

Zulhermindra

Ridwal Trisoni

Petakaana Tata Usaha:

Yusri Akhimuddin

Marben

Alamat Penyunting dan Tata Usaha:

Unit Penerbitan dan Publikasi Jalan. Sudirman No. 137 Kuburajo. Limo Kaum
Batusangkar Sumatera Barat - telp. (0752) 71150 Fax. (0752) 71879 E-Mail:
jurnal@stainbatusangkar.ac.id

TA'DIB "JURNAL ILMU PENDIDIKAN" diterbitkan oleh Lembaga Pendidikan
Tenaga Kependidikan (LPTK) STAIN Batusangkar. Penyunting menerima
sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media lain.

Dicetak oleh STAIN Batusangkar Press

TA'DIB
JURNAL ILMU PENDIDIKAN
ISSN 1410-8208
Volume 11, Nomor 1, Juni 2008

DAFTAR ISI

Pendidikan <i>Multicultural</i> Melalui Pendidikan Agama Sebuah Gagasan Konseptional <i>Dede Rosyada</i> (UN Syarif Hidayatullah Jakarta)	1
Pelayanan Unggul Bagi Pengembangan Potensi Mahasiswa dan pemberdayaan Masyarakat Pengguna (Menguak Profil dan Kegiatan IPT-LBK STAIN Batusangkar) <i>Ardimen</i> (STAIN Batusangkar)	15
Pengintegrasian Mata Pelajaran PAI ke dalam Mata Peajaran Umum <i>Adripen</i> (STAIN Batusangkar)	24
Pengembangan Konsep Diri dan pengaruhnya terhadap Tingkahlaku <i>Fitria Kashi</i> (STKIP Ahlussunah Bukittinggi)	35
Psikopatologi dalam Perspektif Islam: Hakikat dan Penanganannya <i>Hadiarni</i> (STAIN Batusangkar)	46
Kecerdasan Emosional dan Kehidupan dunia Kerja <i>Alfi Rahmi</i> (STAIN Curup)	38
<i>Lesson Study</i> dan Upaya Peningkatan Kompetensi Guru di Indonesia <i>Yeni Karneli</i> (Universitas Negeri Padang)	66
Pengaruh Strategi Belajar, IQ, dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Mahasiswa STAIN Batusangkar <i>Suswati Hendriyani</i> (STAIN Batusangkar)	80
Categorizing Coherence in Teaching Writing: A Sociolinguistics in Indonesian Teaching Writing <i>Irwon</i> (STAIN Batusangkar)	90
طريقة الإستقرائية واستخدامها في تعليم قواعد اللغة العربية <i>Al Baihaqi Anas</i> (STAIN Batusangkar)	97

PENGARUH STRATEGI BELAJAR, IQ, DAN MOTIV BERPRESTASI TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA II MAHASISWASTAIN BATUSANGKAR

Oleh: Suswati Hendriani*

Abstract

This research is aimed at finding out the influence of Learning Strategy, Intelligence Quotient and Achievement Motivation toward English Learning Achievements of the first year STAIN Batusangkar. The population of the research was the first year students at Batusangkar. The sample was taken by applying proportional random sampling technique there were 78 students selected. To collect the data of the research, the instrument used was Inventory Language Learning (SILL) Version for Speaker of Other languages Learn to get the data of learning strategies applied by the students and Achievement Questionnaire to get the data of students achievement motivation. While the data of IQ were got using IQ test called Culture Fair Intelligence Test conducted by UPT-LI Batusangkar, and their English Learning Achievements were got by using the students' marks available at UPR STAIN Batusangkar. The data of the research analyzed using regression analysis with SPSS Version 10.0. The research shows that Strategy, and Intelligence Quotient (IQ) individually influence English Learning Achievement for the first year students of STAIN Batusangkar, while Achievement Motivation does not

Kata Kunci: strategy belajar, kecerdasan intelektual, motivasi berprestasi belajar, bahasa inggris

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi dan informasi dewasa ini, penguasaan terhadap bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi internasional adalah sesuatu yang sangat urgen. Ketidakmampuan menguasai bahasa internasional ini akan mengakibatkan seseorang mengalami ketertinggalan informasi karena berbagai informasi berharga akan terlewatkan begitu saja. Tak dapat dipungkiri bahwa berbagai informasi berharga dewasa ini banyak yang disampaikan dalam Bahasa Inggris. Oleh sebab itu, untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya

seseorang harus menguasai Inggris.

Kemampuan untuk memahami berbagai informasi yang terdapat dalam Bahasa Inggris merupakan penguasaan terhadap keterampilan bahasa agar komunikasi dalam bahasa komunikasi lisan maupun komunikasi lisan menuntut menguasai keterampilan-keterampilan (listening skills) dan keterampilan berbicara (speaking skills). Dengan listening skills informasi yang ditampilkan media elektronik seperti

* Penulis adalah Lektor dalam Mata Kuliah Bahasa Inggris pada STAIN Batusangkar

radio akan bisa diserap dengan baik sehingga bisa membuka cakrawala dan menambab wawasan seseorang tentang dunia yang seolah-olah semakin mengecil ini. Dengan memiliki *speaking skills* yang baik, seseorang akan mudah mengutarakan berbagai pemikiran, ide dan gagasan yang dimilikinya kepada orang lain dalam Bahasa Inggris.

Pada sisi lain, untuk bisa melakukan komunikasi secara tertulis, seseorang dituntut agar memiliki kemampuan untuk memahami isi informasi yang terdapat baik dalam media elektronik, seperti internet, maupun media cetak seperti koran dan majalah berbahasa Inggris melalui *reading skills* yang dimilikinya. Sebaliknya, jika seseorang berkeinginan mengkomunikasikan berbagai pemikiran, ide dan gagasannya secara tertulis kepada orang asing, maka ia juga dituntut memiliki *writing skills* yang baik. Dengan *writing skills* yang dimiliki, seseorang akan bisa mempengaruhi orang lain melalui berbagai pemikiran, ide dan gagasan yang dimilikinya yang dituangkannya dalam bentuk tulisan. Tanpa penguasaan terhadap berbagai keterampilan berbahasa tadi, maka amat sulit baginya untuk bisa mengungkapkan apa yang terkandung di dalam penikirmnya.

Menyadari pentingnya penguasaan Bahasa Inggris oleh seorang mahasiswa pada era dengan tingkat persaingan yang semakin ketat ini, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batu-sangkar mengadakan program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris Intensif bagi semua mahasiswa tahun pertama yang tujuannya adalah agar mereka mampu berkomunikasi dalam Bahasa Inggris. Program ini dikelola oleh Unit Pelayanan Bahasa (UPB) STAIN Batu-sangkar. Program Bahasa Arab dan Bahasa Inggris intensif ini diselenggarakan selama dua semester. Dengan adanya program ini, mahasiswa diharapkan mampu

berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis dalam kedua bahasa dimaksud.

Untuk mencapai tujuan sebagaimana dimaksud di atas tentu tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Ada banyak hal yang perlu diperhatikan dan dibenahi karena banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam belajar bahasa asing, yang tergambar dari prestasi belajar yang diperoleh.

Arikunto (1993) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar adalah faktor internal dan eksternal. Faktor internal dibaginya menjadi dua jenis, yaitu faktor psikologis dan biologis. Faktor psikologis meliputi antara lain kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar. Faktor biologis yang mempengaruhi prestasi belajar adalah seperti usia, kematangan, dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan, manusia dan non manusia seperti alam, benda dan lingkungan fisik.

Berkaitan dengan faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi prestasi belajar, Staton dalam Sardiman (1986) menyatakan bahwa faktor-faktor ini meliputi motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman, dan ulangan. Sementara itu Sardiman (1986) menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motivasi.

Purwanto (1996) menyatakan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh *raw input*, *instrumental input*, dan *environmental input*. *Raw input* adalah siswa dengan segala karakteristiknya, *instrumental input* meliputi kurikulum atau bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku di sekolah tersebut. Sedangkan *environmental input* adalah lingkungan belajar siswa.

Sementara itu, Bloom dalam Jas (1999) menyatakan bahwa faktor yang

mempengaruhi tingkat dan tipe prestasi belajar mahasiswa adalah karakteristik mahasiswa dan kualitas pengajaran. Karakteristik mahasiswa meliputi perilaku kognitif dan afektif. Termasuk di dalamnya minal dan motivasi.

Barat (1996) berpendapat bahwa faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah potensi belajar, motivasi berprestasi, sikap, kebiasaan belajar, dan kualitas sekolah asal. Pendapat Barat tersebut juga mengindikasikan bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam dan luar diri mahasiswa.

Zamroni (2000) mengemukakan bahwa kultur sekolah yang kondusif atau sehat akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dalam hal ini tampaknya dia lebih menekankan pada besarnya pengaruh suatu lembaga pendidikan terhadap prestasi belajar siswa.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan seseorang dalam belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor baik yang berasal dari dalam dirinya sendiri maupun dari luar dirinya. Namun, yang lebih dominan menentukan keberhasilan seseorang, misalnya mahasiswa dalam belajar termasuk belajar bahasa, adalah faktor yang berasal dari dalam dirinya sendiri, sebagaimana diungkapkan Rubin dan Thompson (1982) sebagai berikut:

You, the language learner, are the most important factor in the language learning process. Success or failure will, in the end, be determined by what yourself contribute. Many learners tend to blame teachers, circumstances, and teaching materials for their lack of success, when the most important reasons for their success or failure can ultimately be found in themselves.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya keberhasilan seorang mahasiswa dalam belajar

bahasa, khususnya bahasa asing (bahasa Inggris) sangat ditentukan oleh dirinya sendiri apakah berkaitan dengan strategi belajar bahasa yang diterapkan, kecerdasan intelektual (IQ) dan motivasi berprestasi yang dimiliki, dan lain-lain. Sayangnya, jika terjadi kegagalan dalam suatu program pengajaran bahasa, biasanya yang cenderung disalahkan adalah guru, fasilitas belajar dan hal-hal lain yang berasal dari luar diri mahasiswa itu sendiri.

Apakah kurang berhasilnya penyelenggaraan Program Bahasa Inggris Intensif disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa yang mengikuti program tersebut ataukah disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari luar diri mereka? Penelitian ini berupaya melihat pengaruh faktor-faktor yang berasal dari dalam diri mahasiswa: strategi belajar bahasa Inggris yang diterapkan, kecerdasan intelektual (IQ) dan motivasi berprestasi yang dimiliki terhadap hasil atau prestasi belajar bahasa Inggris intensif. Dengan demikian, akan bisa diungkapkan apakah strategi belajar, kecerdasan intelektual (IQ) dan motivasi berprestasi ada pengaruhnya terhadap prestasi belajar bahasa Inggris mahasiswa baik secara sendiri-sendiri ataupun secara bersama-sama.

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah strategi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar?
2. Apakah kecerdasan intelektual berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar?
3. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar

- Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar?
4. Apakah strategi belajar, kecerdasan intelektual, dan motivasi berprestasi berpengaruh terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar?

DEFENISI OPERASIONAL

Dalam penelitian ini ada empat istilah yang perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahpahaman. Keempat istilah itu adalah sebagai berikut:

1. Strategi belajar adalah teknik atau cara belajar bahasa Inggris yang diterapkan mahasiswa. Nilai strategi belajar ditetapkan berdasarkan skor yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan *Strategy Inventory Language Learning (SILL) Version for Speaker of Other Languages Learning English*
2. IQ adalah kemampuan potensial atau potensi dasar mahasiswa dalam memecahkan persoalan secara cepat, tepat, dan efisien pada waktu-waktu tertentu. Kemampuan tersebut tergambar dari intelegensinya yang diperoleh melalui tes *Culture Fair Intelligence Test (CFIT)*.
3. Motivasi berprestasi adalah keinginan mahasiswa untuk bisa mencapai kesuksesan belajar yang diindikasikan oleh skor yang diperolehnya dalam menjawab angket motivasi berprestasi.
4. Hasil belajar bahasa Inggris adalah nilai yang diperoleh mahasiswa setelah mengikuti program bahasa Inggris intensif.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Pengaruh strategi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris maha-

siswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

2. Pengaruh kecerdasan intelektual (IQ) terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.
3. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.
4. Pengaruh strategi belajar, kecerdasan intelektual (IQ), dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

POPULASI DAN SAMPEL

Yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa tahun pertama yang telah mengikuti program bahasa Inggris intensif. Populasi berjumlah 460 orang yang tersebar dalam 12 firqoh. Dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling Technique* diperoleh sampel sebanyak 78 orang. Sebaran sampel yaitu sebanyak 6 (enam) orang dari firqoh Harun sebanyak 3 (tiga) orang dari firqoh Adam, sebanyak 3 (tiga) orang dari firqoh Ilyas, sebanyak 10 (sepuluh) orang dari firqoh Nuh, sebanyak 3 (tiga) orang dari firqoh Yahya, sebanyak 8 (delapan) orang dari firqoh Ya'kub, sebanyak 3 (tiga) orang dari firqoh Yusuf, sebanyak 4 (empat) orang dari firqoh Ishak, sebanyak 9 (sembilan) orang dari firqoh Zakaria, sebanyak 5 (lima) orang dari firqoh Ismail, sebanyak 3 (tiga) orang dari firqoh Yunus, sebanyak 8 (delapan) orang dari firqoh Ibrahim, sebanyak 8 (delapan) orang dari firqoh Isa, sebanyak 3 (tiga) orang dari firqoh Idris, dan sebanyak 5 (lima) orang firqoh Musa.

ALAT PENGUMPUL DATA

Untuk mengumpulkan data pada penelitian ini, ada dua macam alat pengumpul data yang digunakan, yaitu: angket dan tes. Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang strategi belajar bahasa Inggris yang diterapkan oleh mahasiswa dan motivasi berprestasi yang mereka miliki. Tes terdiri dari dua macam, yaitu: tes IQ dan tes hasil belajar. Tes IQ adalah tes yang dipakai untuk mengetahui tingkat intelegensi mahasiswa. Tes ini tidak diselenggarakan secara khusus oleh peneliti karena sudah dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling (UPT-LBK) STAIN Batusangkar. Jadi data IQ hanya diambil dari unit ini. Begitupun tes hasil belajar, tidak dibuat sendiri oleh peneliti. Di sini peneliti hanya menggunakan hasil belajar yang telah diterapkan oleh dosen-dosen yang mengajar pada program bahasa Inggris intensif. Dengan kata lain, hasil tes IQ dan hasil tes belajar bahasa Inggris diambil data yang telah ada saja.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Strategi Belajar

Sebagaimana disebutkan pada bagian terdahulu, data tentang strategi belajar mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan angket. Skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 200 dan skor terendah adalah 85 dari skor ideal 250 yang diperoleh mahasiswa. Dari distribusi data ditemukan bahwa nilai rata-rata strategi belajar mahasiswa adalah 145,06, sedangkan simpangan baku adalah 27,64, dan median adalah 144,50. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa skor variabel strategi belajar berdistribusi normal.

Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata tingkat pencapaian strategi be-

ajar mahasiswa adalah 58,24% dari skor maksimum sehingga dapat dikategorikan bahwa strategi belajar yang diterapkan mahasiswa baru dalam kategori sedang, belum lagi baik.

Intelligence Quotient (IQ)

Data tentang kecerdasan intelektual (IQ) mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan *Culture Fair Intelligence Test*. IQ tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 142 dan terendah adalah 90. Dari distribusi data ditemukan bahwa kecerdasan intelektual (IQ) mahasiswa adalah rata-rata (108,73) sedangkan simpangan baku adalah 11,52, dan median adalah 106. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa variabel kecerdasan intelektual (IQ) berdistribusi normal tiengan tingkat IQ rata-rata.

Motivasi Berprestasi

Sebagaimana disebutkan pada bagian terdahulu, data tentang motivasi berprestasi mahasiswa dikumpulkan dengan menggunakan angket. Skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 138 dan skor terendah adalah 86 dari skor ideal 152 yang bisa diperoleh mahasiswa. Dari distribusi data ditemukan bahwa nilai rata-rata motivasi berprestasi mahasiswa adalah 116,29, sedangkan simpangan baku adalah 9,15, dan median adalah 115. Berdasarkan data tersebut, terlihat bahwa skor variabel strategi belajar berdistribusi normal.

Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata tingkat pencapaian motivasi berprestasi mahasiswa adalah 75,66% dari skor maksimum sehingga dapat dikategorikan bahwa motivasi berprestasi mahasiswa dapat dikategorikan tinggi (baik).

Hasil Belajar Mahasiswa

Sebagaimana disebutkan pada bagian terdahulu, data hasil belajar mahasiswa dikumpulkan dengan mengguna-

kan tes hasil belajar. Skor tertinggi yang diperoleh mahasiswa adalah 86 dan skor terendah adalah 66 dari skor ideal 100 yang bisa diperoleh mahasiswa. Dari distribusi data ditemukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar mahasiswa adalah 75,808, sedangkan simpangan baku adalah 5,142, dan median adalah 76.

Dari data tersebut terlihat bahwa rata-rata tingkat pencapaian hasil belajar mahasiswa adalah 66% dari skor maksimum sehingga dapat dikategorikan cukup.

PENGUJIAN PERSYARATAN ANALISIS

Untuk melakukan analisis terhadap data dengan menggunakan statistik parametrik (analisis korelasi dan regresi), ada tiga persyaratan yang harus dipenuhi, yaitu: (1) sampel diambil secara acak, (2) distribusi data harus normal, dan (3) persamaan regresinya harus linear (Trianto, H. 1989).

Ketiga persyaratan telah terpenuhi. Persyaratan pertama yaitu sampel diambil secara acak telah terpenuhi karena sampel diambil dengan menggunakan *stratified random sampling*. Persyaratan kedua yaitu distribusi data harus normal. Oleh sebab itu telah dilakukan uji normalitas terhadap data. Dari uji yang dilakukan terbukti data sudah berdistribusi secara normal sebagaimana terlihat pada uraian terdahulu. Berdasarkan uji linearitas terbukti persamaan regresi bersifat linear. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel berdistribusi normal.

PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian terhadap keempat hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan rumus statistik. Pertama dengan melihat ada tidaknya korelasi, selanjutnya dengan uji regresi, dan selanjutnya

uji t. Berikut ini akan dilakukan pengujian terhadap keempat hipotesis di atas.

Pengujian terhadap Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi: strategi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Pertama dilakukan uji korelasi parsial antara strategi belajar dan hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan uji statistik yang dilakukan dapat dilihat bahwa besarnya angka korelasi antara strategi belajar dengan hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 0,281. Uji signifikansi korelasi pada taraf $\alpha = 0,05$ pada tabel r adalah 0,19%. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai r hitung > r tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara strategi belajar dengan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Selanjutnya dilakukan uji regresi terhadap hipotesis tersebut. Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 1,66. Dari perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 7,9%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 5%.

Pengujian Terhadap Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua berbunyi: kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Berdasarkan uji statistik dapat dilihat bahwa besarnya angka korelasi antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan hasil belajar mahasiswa adalah se-

besar 0,425. Uji signifikansi korelasi pada taraf $\alpha = 0,05$ pada tabel r adalah 0,195. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai r hitung $> r$ tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kecerdasan intelektual (IQ) dengan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Selanjutnya dilakukan uji regresi terhadap hipotesis tersebut. Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 1,66. Dari perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 42,5%. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa IQ berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 5%.

Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi: motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Berdasarkan uji statistik dapat dilihat bahwa besarnya angka korelasi antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 0,268. Uji signifikansi korelasi pada taraf $\alpha = 0,05$ pada tabel r adalah 0,195. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa nilai r hitung $< r$ tabel. Dengan demikian dapat dimaknai bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Selanjutnya dilakukan uji regresi terhadap hipotesis tersebut. Dari hasil perhitungan ditemukan bahwa nilai t hitung adalah sebesar 1,66. Dari perhitungan tersebut ditemukan bahwa koefisien determinasi adalah sebesar 26,8%. Berdasarkan perhitungan tersebut

dapat dimaknai bahwa motivasi berprestasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Dengan demikian H_0 diterima dan H_1 ditolak pada taraf signifikansi 5%.

Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat berbunyi: strategi belajar, kecerdasan intelektual (IQ), dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Untuk menguji hipotesis keempat ini, perlu dilakukan dengan menggunakan regresi ganda (Uji F).

Dari uji statistik dapat dilihat bahwa besarnya angka kontribusi bersama antara variabel 1 (strategi belajar), variabel 2 (kecerdasan intelektual/IQ), dan variabel 3 (motivasi berprestasi) dengan hasil belajar mahasiswa adalah sebesar 29,4. Sedangkan sisanya diduga merupakan pengaruh dari variabel lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara strategi belajar, kecerdasan intelektual (IQ), dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada taraf signifikansi 0,05. Kontribusi bersama strategi belajar, kecerdasan intelektual (IQ), dan motivasi berprestasi adalah sebesar 29,4, sedangkan sisanya sebesar 70,6 diduga berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil analisis data menunjukkan variabel strategi belajar memberi sumbangan relatif sebesar 7,9% terhadap hasil belajar mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Sementara itu variabel kecerdasan intelektual (IQ) memberi sumbangan relatif sebesar 18,1 terhadap hasil belajar mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Sedang-

kan variabel motivasi berprestasi tidak memberi sumbangan relatif terhadap hasil belajar mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Bobot sumbangan efektif masing-masing variabel dipengaruhi oleh interaksi antara variabel bebas.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa dua variabel bebas yaitu strategi belajar dan IQ secara parsial berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa, sedangkan variabel bebas ketiga yaitu motivasi berprestasi secara parsial tidak berkontribusi secara signifikan terhadap hasil belajar. Sedangkan secara bersama-sama ketiga variabel bebas berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 29,4%.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data terhadap keempat variabel penelitian ini ditemukan bahwa ada tiga hipotesis yang diterima, yaitu hipotesis 1 (Strategi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar), hipotesis 2 (IQ berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar, dan hipotesis 4 (Strategi belajar, IQ, dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar), sedangkan hipotesis 3 (Motivasi berprestasi berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar) dilolak.

Dari temuan tersebut secara empiris strategi belajar secara sendiri terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Penelitian ini juga membuktikan secara empiris bahwa IQ secara sendiri berpengaruh terhadap

hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Sedangkan variabel bebas ketiga yaitu motivasi berprestasi secara empiris ternyata secara sendiri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Secara bersama-sama, ketiga variabel bebas tersebut (Strategi belajar, kecerdasan intelektual (IQ), dan motivasi berprestasi) berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar.

Karena strategi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar disarankan kepada mereka agar senantiasa memperbaiki strategi belajar mereka agar hasil belajar Bahasa Inggris mereka semakin meningkat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi secara sendiri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Namun jika digabung dengan variabel lain ternyata motivasi berprestasi memberi kontribusi terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa. Oleh karena itu disarankan kepada mereka untuk bisa membarangi motivasi berprestasi yang dimiliki dengan usaha yang setimpal agar hasil belajar Bahasa Inggris mereka meningkat.

Strategi belajar, *Intelligence Quotient* (IQ), dan motivasi berprestasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama STAIN Batusangkar. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Dalyono (1997) yang menyatakan bahwa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kesehatan, inteligensi, bakat, minat, motivasi, dan cara belajar. Oxford (1990) yang menyatakan bahwa strategi belajar yang tepat akan menghasilkan kecakapan.

Hal ini berarti bahwa jika ketiga variabel itu semakin baik, hasil belajar Bahasa Inggris mereka semakin meningkat pula. Oleh karena itu disarankan agar mahasiswa bisa mengkombinasikan ketiga variabel bebas di atas dalam belajar Bahasa Inggris agar hasilnya maksimal.

Karena kecerdasan intelektual (IQ) berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa Inggris mahasiswa tahun pertama

STAIN Batusangkar maka disarankan kepada mereka untuk bisa mengasah dan memanfaatkan kecerdasan intelektual (IQ) mereka secara optimal dan terus-menerus sehingga hasil belajar Bahasa Inggris mereka juga bisa meningkat. Begitupun dengan strategi belajar perlu dilatihkan kepada mahasiswa dan mereka disarankan bisa menerapkan strategi belajar yang baik agar hasil belajar Bahasa Inggris mereka meningkat.

DAFTAR RUJUKAN

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barat, Nugaa dan Y.W.S. Usman. 1996. *Hubungan Potensi Belajar, Motivasi Berprestasi, sikap, dan kebiasaan Belajar, serta Kualitas Sekolah Asal dengan Hasil Belajar*. Jurnal Ilmiah Kajian, No 004/TH.1 Maret 1996.
- Brown, Douglas, H. 2002. *Strategies for Success: A Practical Guide to Learning English*. New York: Addison Wesley Longman.
- Dalyono. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gay, L. R. 1987. *Educational Research: Competencies for Analysis and application (3rd Ed)*. Columbus: Merrill Publishing Company.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: Sinar Baru Algesindo.
- Harjanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harmer, Jeremy. 2004. *How to Teach English*. Malaysia: Longman.
- Harmer, Jeremy. 2004. *The Practice of English language Teaching (3rd Ed)*. Cambridge: Longman.
- Hasan, M Iqbal. 2002. *Pokok-pokok Materi Statistik.1: Statistik Deskriptif (edisi kedua)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenada Media.
- Nasution, S. 1995. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oxford, Rebecca. L. 1990. *Language Learning Strategies.: What Every teacher Should Know*. New York: Newbury House Publishers.
- Purwanto, Ngilim, M. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Richard, Patricia, A. and Amato. 1988. *Making It Happen: Interaction in the Second Language Classroom, from Theory to Practice*. New York: Longman.
- Rubin, Joan, and Irene Thompson. 1982. *How to be a More Successful Language Learner*. Boston: Heinle & Heinle Publishers.
- Sardiman, AM. 1996. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Stamboel, Conny Semiawan. 1990. *Prinsip dan Teknik Pengukuran dan Penilaian di dalam Dunia*

- Pendidikan. Jakarta: Mutiara Offset.
- Socmanto, Wasty. 1994. *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 2000. *Pengembangan Alat Ukur Psikologis*. Yogyakarta: Andi.
- _____. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ur, Penny. 1991. *A Course in Language Teaching: Practice and Theory*. Cambridge: Cambridge University Press.